

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa

Implementation of Corporate Social Responsibility PT. PLN Persero Karosa Service Office Unit Karosa District

¹Andi Mu'ayyad Mappakaya*, ²Burhanuddin, ³Abdul Rahman

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: andi.muayyad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa. Penelitian ini responden 36 orang masyarakat. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,784 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel pelaksanaan (X), terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y). Demikian halnya pada *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,614 menunjukkan bahwa 61,4% *corporate social responsibility* ditentukan oleh pelaksanaan (X), sehingga terdapat 38,6% variabel lain yang tidak menjelaskan variabel *corporate social responsibility* yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini, yaitu: efisiensi, optimalisasi, kinerja, dan komitmen. diperoleh F_{hitung} sebesar 54.176 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan), serta nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y) pada lingkungan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa.

Kata Kunci : Pelaksanaan dan *Corporate Social Responsibility*.

Abstract

This study aims to determine and analyze the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PLN Persero Karosa Service Office Unit Karosa District. This study respondents 36 people. Based on the results of calculations using simple linear regression analysis, the correlation coefficient (R) of 0.784 indicates a moderate relationship between the implementation variable (X) and the corporate social responsibility variable (Y). Likewise, the R Square (coefficient of determination) of 0.614 indicates that 61.4% of corporate social responsibility is determined by implementation (X), so that there are 38.6% of other variables that do not explain corporate social responsibility variables that were not identified in this study, namely : efficiency, optimization, performance, and commitment. obtained F_{count} of 54,176 with a probability level of 0.000 (significant), and the probability value is much smaller than 0.05, this indicates that the implementation variable (X) has a significant effect on the corporate social responsibility variable (Y) in the PT. PLN Persero Karosa Service Office Unit Karosa District.

Keywords: *Implementation and Corporate Social Responsibility.*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia telah diatur dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam UU No. 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (1).

Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah berkomitmen menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, mengupayakan tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi dan menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertekad menyelaraskan pengembangan ketiga aspek dalam penyediaan listrik, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan (2).

METODE

Ulber Silalahi (2010:30) yang menyebutkan bahwa penelitian eksplanatori atau eksplanatif atau eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variable (3). Meskipun model penelitian ini uraiannya mengandung deskripsi, akan tetapi sebagai penelitian relasional fokusnya terletak kepada penjelasan terhadap hubungan-hubungan antar variabel.

HASIL

Tabel 1. Hasil Pengolahan Regresi Sederhana

Dependent Variabel Y = <i>Corporate Social Responsibility</i>						
Variabel	Reg. Coeff	Std. Error	Beta	t hitung	t tabel	Sig
C = Constanta	1,779	0,313		5,684		0,000
X = Pelaksanaan	0,575	0,078	0,784	7,360	1,99	0,000
R	= 0,784	F hitung	= 54,176			
R-Square	= 0,614	F tabel	= 3,95			
Durbin-Waston	= 1,876	Sig F	= 0,000			

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2020

Dari di atas, diperoleh suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 1,779 + 0,575 X$$

Dimana :

ao= 1,779, artinya jika pelaksanaan (X) sama dengan nol maka nilai *corporate social responsibility* sebesar 0,575 poin;

b =0,575, artinya koefisien regresi pelaksanaan (X) sebesar 0,575, menyatakan setiap terjadi kenaikan 1 pelaksanaan (X), maka akan menaikkan *corporate social responsibility* (Y) sebesar 0,575 poin.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,784 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel pelaksanaan (X), terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y), dengan interval koefisien **0,60 – 0,79 (Arikunto, 1996 : 258)**. Demikian halnya pada *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,614 menunjukkan bahwa 61,4% *corporate social responsibility* ditentukan oleh pelaksanaan (X), sehingga terdapat 38,6% variabel lain yang tidak menjelaskan variabel *corporate social responsibility* yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini, yaitu: efisiensi, optimalisasi, kinerja, dan komitmen.

Sedangkan untuk menguji signifikansi pengaruh pelaksanaan (X) terhadap *corporate social responsibility* pada lingkungan Kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa digunakan uji F (Uji Fisher), sedangkan Uji-t tidak dibutuhkan apabila perhitungan dilakukan dengan aplikasi komputer SPSS karena tingkat signifikansi ditentukan oleh perbandingan p (probabiliti > t) dengan α , oleh karena semua nilai dan variabel pelaksanaan (X) <

α pengaruh variabel independen signifikan.

Hasil perhitungan seperti terlihat pada di atas dimana nilai $F_{hitung} = 54,176$ pada taraf kesalahan 5% dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 89$ ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,176 > 3,95$) dengan nilai probabilitas atau tingkat signifikansi 0,000, hal ini menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y) pada lingkungan Kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Di duga bahwa pelaksanaan berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada lingkungan Kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa” dapat diterima kebenarannya (*fail to reject*).

PEMBAHASAN

Hasil analisis dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada lingkungan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa, dapat jelaskan bahwa pelaksanaan memberikan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitar lingkungan kantor.

Corporate Social Responsibility (CSR) suatu perusahaan sukses tergantung pada manusia (4), karena dalam sebuah kegiatan di perusahaan atau lembaga tersebut dijalankan oleh orang-orang yang tinggal dan menurut peran masing-masing dalam sebuah lingkungan tersebut serta partisipasi masyarakat khusus dilingkungan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa dengan memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa barang kebutuhan rumah tangga dan bahan pokok merupakan bukti nyata yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat yang ada disekitar lingkungan kantor.

PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa dalam akselerasi pengembangannya secara konsisten terus mengembangkan potensi masyarakat dan lingkungan sekitar kantor . pada lingkungan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa sangat menyadari pentingnya keselarasan antara pencapaian tujuan dan tanggung jawab terhadap lingkungan operasi dan masyarakat sekitar. Tanggung jawab tersebut telah dilaksanakan melalui serangkaian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan termasuk di dalamnya, Program Bina Lingkungan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditujukan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat yang tinggal disekililing perusahaan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada pada lingkungan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa terdiri pemberian bantuan listrik gratis kepada masyarakat dilingkungan kantor.

Komitmen pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada lingkungan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa. Wewenang dan tanggung jawab Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT PLN (Persero), mencakup di antaranya: 1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan pemberdayaan masyarakat di lingkungan perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan CSR dengan lingkup kegiatan *Community relation, Community Services, Community Empowering* dan Pelestarian alam. 2) Menyusun dan melaksanakan program kepedulian sosial perusahaan. 3) Menyusun dan melaksanakan program kemitraan sosial dan bina UKM dan peningkatan citra perusahaan. 4) Memastikan tersedianya dan terlaksananya program pelestarian alam termasuk penghijauan dan upaya pengembangan citra perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa dalam melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan diwujudkan dalam berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam menjalankan program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana yang berasal dari bagian laba BUMN.

Pelaksanaan PK umumnya dilakukan melalui pembinaan secara struktural oleh Perseroan langsung pada Mitra Binaan melalui Kantor Wilayah/Distribusi, Cabang, Unit Pelayanan, Area Pelayanan (kecuali yang berlokasi sama dengan Kantor Wilayah/Distribusi). Pelaksanaan PK pada dasarnya dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut: 1) Melakukan survei penelitian lapangan atas permohonan bantuan dari calon Mitra Binaan. Evaluasi kelayakan dilakukan sesuai kaidah usaha yang layak dan sehat, serta dikoordinasikan dengan instansi terkait; 2) Melakukan

pembinaan kemitraan berupa pendidikan dan pelatihan, pemasaran, bantuan modal kerja, memproses jaminan kredit, pemantauan dan evaluasi pada Mitra Binaan, pencatatan dan pembukuan transaksi yang terkait; 3) Membuat laporan secara periodik (triwulan dan tahunan).

Dari hasil wawancara yang di dapat dari masyarakat yang ada dilingkungan PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa menyatakan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah optimal dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan diantaranya memberikan bantuan kebutuhan rumah tangga.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa sepenuhnya dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Dedeh, dkk (2015) menyimpulkan bahwa 1) Tingkat dinamika kelompok penerima CSR termasuk kategori rendah dikarenakan belum spesifiknya tujuan kelompok, tidak jelasnya struktur, belum berjalannya fungsi dan tugas kelompok, rendahnya pembinaan dan pengembangan kelompok, dan kurang adanya tekanan yang positif di dalam kelompok; 2) karakteristik internal dan eksternal anggota kelompok yang berhubungan dengan dinamika kelompok adalah motivasi kerja anggota, intensitas penyuluhan, pendampingan, dan interaksi sosial kelompok (5).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,784 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel pelaksanaan (X), terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y). Demikian halnya pada *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,614 menunjukkan bahwa 61,4% *corporate social responsibility* ditentukan oleh pelaksanaan (X), sehingga terdapat 38,6% variabel lain yang tidak menjelaskan variabel *corporate social responsibility* yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini, yaitu: efisiensi, optimalisasi, kinerja, dan komitmen. Kemudian dari hasil perhitungan, dengan menggunakan analisis model regresi linear sederhana, diperoleh F_{hitung} sebesar 54.176 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan), serta nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y) pada lingkungan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa.

SARAN

Rekomendasi saran kepada pihak pimpinan perlu mempertahankan dan terus meningkatkan *corporate social responsibility* pada lingkungan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa. Dan diharapkan kepada pimpinan kantor PT. PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa bukan hanya bantuan kebutuhan rumah tangga, tapi ditingkatkan menjadi pembinaan usaha kecil menengah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Marthin; Salinding Inggit MB. A. Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. *J Priv Com L*. 2017;1:111.
2. ARITHA AI. LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BAGIAN KSA PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA UNIT JAKARTA RAYA AREA KRAMAT JATI. 2019;
3. Silalahi U. Metodologi analisis data dan interpretasi hasil untuk penelitian sosial kuantitatif. Refika Aditama; 2018.
4. Fahrizqi A, DARSONO D. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility (csr) dalam laporan tahunan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia). Universitas Diponegoro; 2010.

5. Kusnani DK, Muljono P, Saleh A. Dinamika Kelompok Penerima CSR PLN Tarahan Lampung Selatan. J Penyul. 2015;11(2).